

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tidak ada pengaruh mendengarkan dongeng fabel terhadap ekspresi emosi pada anak sebelum mendengarkan dongeng fabel.
2. Ada pengaruh mendengarkan dongeng terhadap ekspresi emosi pada anak sesudah mendengarkan dongeng.

B. Saran

1. Bagi guru TK

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dongeng fabel berpengaruh terhadap ekspresi emosi pada anak, oleh sebab itu disarankan pada guru-guru TK dapat menggunakan dongeng sebagai media pembelajaran anak baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian di atas dongeng fabel berpengaruh terhadap ekspresi emosi anak, oleh sebab itu disarankan pada orang tua untuk menggunakan dongeng sebagai salah satu alternatif media untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan seperti: kejujuran, tolong menolong, hormat kepada orang tua, rajin belajar, rendah hati, kesetiakawanan, kerja

keras dan mengajarkan tentang kebiasaan- kebiasaan anak untuk melakukan berbagai kebiasaan sehari-hari seperti pentingnya makan sayur dan menggosok gigi.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

a)Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan modul penelitian untuk acuan dalam pelaksanaan penelitian, b) peneliti sebaiknya memberi perlakuan lebih dari satu kali supaya penelitian lebih mendalam, c) memaksimalkan proses pengambilan subjek secara random agar sampel dapat mewakili populasi, d) peneliti dapat menggunakan teknik *blocking* untuk pengelompokan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, N. J & Tenenbaum, H. R. (2006). Sadness, Anger, and Frustration: Gendered Patterns in Early Adolescents' and Their Parents' Emotion Talk.(online).*Springer Journals, Vol 55 (11)*.<http://www.deepdyve.com/lp/springer-journals/sadness-anger-and-frustration-gendered-patterns-in-early-adolescents-NUSVELbUA6> (diakses 15 November 2011)
- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anugrah, D. (2006). Modul Proses Nonverbal. Jakarta: Universitas Mercu Buana.(online).kk.mercubuana.ac.id/file/94006-9-52173617409.doc.(diakses 7 juni 2012)
- Ardi. (2012). Perkembangan Emosi Anak Berdasarkan Fase-fase Perkembangan. *Psychologymania*.(online).www.psychologymania.com/2012/06/perkembangan-emosi-pada-anak_30.html (diakses 11 maret 2010)
- Astiningrum, N & Prawitasari, J.E. (2007). Hubungan Antara Minat Terhadap Komik Jepang (*Manga*) Dengan Kemampuan Rekognisi Emosi Melalui Ekspresi Wajah. *Jurnal psikologi. VOL 34, NO. 2, 130 – 150*.(online).<http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id> (diakses 5 mei 2013)
- Danandjaja, J. (1986). *Folklor Indonesia: Ilmu gossip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Grafitipers.
- Ekman, P. (1992). Facial Expression and Emotion. *American Psychologist. Vol 48, No 4, 376-379*. (online).www.radford.edu/jaspelme/_private/gradsock_articles/facialexpression/ekman1992 (diakses(diakses 7 Juni 2012))
- Fadhilah, R.N. (2012). Pengaruh Dongeng Bertema Sosial terhadap tingkat empati anak TK KusumaHarapan Pabrik Gula (PG) Krembung Sidoarjo. *Skripsi (tidak diterbitkan)* Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.(online).[Lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=08410119](http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=08410119) (diakses 5 Mei 2013)
- Fox, L & Lentini, R. H. (2006). Teaching Children a Vocabulary for Emotions. Beyond the Journal.(online).[http://www.naeyc.org/Supplemental-Activities.Fox & Lentini](http://www.naeyc.org/Supplemental-Activities.Fox%20Lentini) (diakses 5 Mei 2013)
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hall, C. S & Lindzey, G. (1993). *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartoko & Rahmanto. (1986). *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryani. (2007). Mencerdaskan Anak Dengan Dongeng. *Jurnal Pengembangan Ilmu Ke-TK-an. Vol.1, No. 2, 65-*

- 75.(online).*Staff.uny.ac.id/sites/default/files/mencerdaskan Anak Dengan Dongeng.pdf* (diakses 5 mei 2013)
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- John, E. (2011). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Kelas Melalui Cerita. Jakarta. *Jurnal Pendidikan Penabur No.16 Tahun ke 10*.(online).*www.bpkpenabur.or.id/files/hal.11.25upayameningkatkankedisiplinananak.pdf* (diakses 5 Mei 2013)
- Kartika, Y. & Nisfiannoor, M.(2004). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal psikologi. VOL 2, NO. 2, 160-177*.(online).*http://ejurnal.esaunggul.ac.id* (diakses 5 mei 2013)
- Latipun. (2004). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Munawaroh, S. R. W. S. (2004). Urgensi Metode Cerita Dalam Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Imajinasi Anak. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo. (online).*Library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdl-s1-2004-sitirobiat-663* (24 Januari 2012)
- Newcomb, Theodore M, Turner R. H, & Converse P. E. (1981). *Psikologi Sosial*. Bandung: Cv.Diponegoro.
- Panuti, S. (1984). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1976). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rahayu, E. S. (2012). Studi Kasus Tentang Ekspresi Emosi Pada Anak Agresif Kelas II di SLB E Prayuwana Yogyakarta. *Skripsi (tidak diterbitkan)* Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.(online).*Eprints.uny.ac.id/9682/* (diakses 5 Mei 2013)
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Reber, A. S & Reber, E. S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reza, M. (2010). Memahami Ekspresi Emosi.(online).*Muhammad-Reza.blogspot.com/2010-memahami-ekspresi-emosi* (diakses 13 Mei 2011)
- Risty, D .Y. (2009). Ekspresi emosi istri prajurit TNI AD ketika suami bertugas di Daerah konflik. *Skripsi (tidak diterbitkan)* Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Rohim, S. (2007). Dongeng dan Mental Bangsa.(online).*Blogspa.wordpress.com/2007/08/06/dongeng-dan-mental-bangsa* (diakses 8 Oktober 2011)
- Roni. (2011). Dongeng Sebagai Perkembangan Psikologi Anak di Tengah Badai Audio Visual.(online).*Sosbud.kompasiana.com/2011/04/dongeng-sebagai-perkembangan-anak* (1 November 2012)

- Saarni, C. (1999), *The Development of Emotion Competence*. New York. A Division of Guilford Publications, Inc.(online).www.amazon.com/development-emotional-competence-Guilford-series/dp/1572304340 (diakses 18 Juli 2011)
- Sutoyo, A. (2009). *Pemahaman Individu*. Semarang. CV. Widya Karya.
- .(1987). *Metodologi Reseach*. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Syamsu, Y. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Woodworth, R. S & Scholosberg. H. (1971). *Experimental Psychology*. New Delhi: Oxford and IBH Publishing Co.,
- Yuningsih. (2010). *Dasyatnya Pengaruh Dongeng*. Cimahi.(online).m.adicita.com/artikel/590-dasyatnya-pengaruh-dongeng (diakses 5 Mei 2013)